

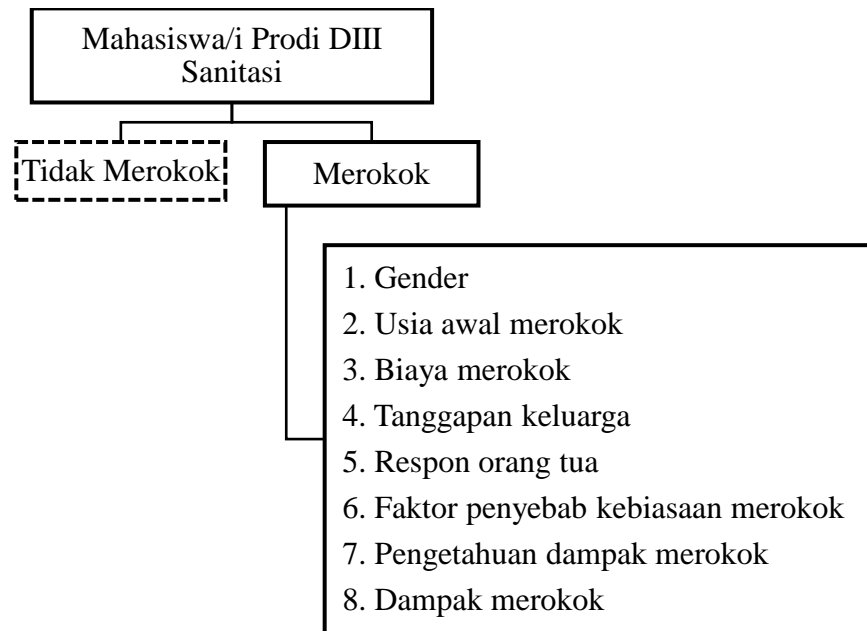
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif yang dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan untuk mendapatkan sesuatu gambaran kebiasaan merokok pada mahasiswa/i Program Studi DIII Sanitasi.

B. Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

: Variabel yang tidak diteliti

: Variabel yang diteliti

C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Gender
2. Usia awal merokok
3. Biaya merokok
4. Tanggapan keluarga
5. Respon orang tua
6. Faktor penyebab kebiasaan merokok
7. Pengetahuan dampak merokok
8. Dampak merokok

D. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala Pengukuran	Alat Ukur
1.	Gender	Jenis kelamin responden berdasarkan identitas diri	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal	Kuesioner
2.	Usia awal merokok	Usia saat responden pertama kali mencoba atau memulai rutin merokok hingga menjadi kebiasaan	1. Anak-anak(5-9 tahun) 2. Remaja(10-18 tahun) 3. Dewasa (>19tahun)	Ordinal	Kuesioner
3.	Biaya merokok	Jumlah uang yang dikeluarkan responden untuk membeli rokok setiap hari	a. Di bawah 10 ribu b. 10-20 ribu c. > 20 ribu	Ordinal	Kuesioner
4.	Tanggapan keluarga	Pandangan atau sikap keluarga terhadap kebiasaan merokok yang dilakukan oleh responden	a. Dimarahi b. Ditegur/dinasehati c. Biasa saja	Ordinal	Kuesioner
5.	Respon orang tua	Reaksi atau tindakan orang tua terhadap kebiasaan merokok responden	a. Tidak membiarkan b. Biasa saja c. Membiarkan	Ordinal	Kuesioner

6.	Faktor penyebab kebiasaan merokok	Faktor-faktor yang mendorong responden memiliki kebiasaan merokok	a. Pengaruh teman sebaya b. Lingkungan keluarga perokok c. Stres/tekanan emosi d. Rasa ingin tahu/ coba-coba e. Kemudahan memperoleh rokok	Ordinal	Kuesioner
7.	Pengetahuan dampak merokok	Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai bahaya atau dampak merokok terhadap kebiasaan merokok	a. Tahu tapi tidak peduli b. Tidak tahu	Ordinal	Kuesioner
8.	Dampak Merokok	Gangguan kesehatan yang dominan dirasakan oleh responden akibat kebiasaan merokok, meliputi keluhan fisik ringan, sedang dan berat	a. Batuk b. Sesak napas c. Nyeri dada d. Mudah lelah e. Gangguan tidur f. Pusing/sakit kepala g. Sakit tenggorokan h. Nafsu makan menurun	Ordinal	Kuesioner

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i Program Studi DIII

Sanitasi yang berjumlah 374 responden.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu 374

mahasiswa/i Program Studi DIII Sanitasi.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu mahasiswa/i Prodi DIII Sanitasi melalui pengisian kuesioner.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari bagian akademik dan berisi informasi mengenai jumlah total mahasiswa/i laki-laki dan perempuan tingkat I, II dan III.

2. Prosedur Pengambilan Data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti menyusun instrumen penelitian berupa kuesioner.
- 2) Peneliti melakukan uji validitas terhadap kuesioner agar instrumen yang digunakan dapat dipercaya.

b. Tahap pelaksanaan pengumpulan data

- 1) Peneliti mengumpulkan data mahasiswa/i dari bagian akademik kampus.
- 2) Peneliti membagikan kuesioner kepada seluruh responden dalam bentuk google form yang dapat diakses melalui link ataupun pemindaian (scan) kode QR yang dapat dipindai menggunakan telepon genggam.

G. Pengelolaan data

- a. Peneliti melakukan pemeriksaan data (editing) untuk memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.
- b. Peneliti memberikan kode numerik (coding) untuk memudahkan dalam analisis data pada variabel 2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8 dengan jawaban ya diberi kode 1 dan tidak diberi kode 0
- c. Peneliti melakukan entry data, yaitu memasukan data yang telah diberi kode ke dalam program komputer sesuai dengan variabel penelitian.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang telah diinput (cleaning) untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengetikan, duplikasi, atau data yang tidak sesuai agar hasil analisis lebih akurat.
- e. Peneliti melakukan tabulasi data dimana data yang telah dimasukkan kemudian disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi dan ditampilkan dalam bentuk diagram batang atau diagram lingkaran sesuai dengan variabel yang diteliti.

H. Analisis Data

Data yang telah ditabulasi kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu dengan menghitung distribusi frekuensi dengan persentase untuk setiap variabel penelitian sesuai usia awal merokok, alasan merokok, serta kebiasaan merokok berdasarkan jenis kelamin. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang agar lebih mudah dipahami, kemudian diinterpretasikan secara deskriptif untuk menggambarkan pola dan kecenderungan perilaku merokok pada responden.